

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak telah kita jumpai berbagai bisnis jasa dalam kehidupan sehari-hari, salah satu contohnya adalah perusahaan di bidang jasa transportasi atau jasa ekspedisi menggunakan mobil. Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses perpindahan merupakan gerakan dari tempat asal, dimana kegiatan angkut barang dimulai, ke tempat tujuan, ke mana kegiatan barang diakhiri.

Jasa ekspedisi saat ini merupakan salah satu sarana yang dibutuhkan oleh masyarakat. Umumnya pengusaha mengirimkan barang menggunakan kendaraan pribadi atau menggunakan alternatif lainnya sebagai transportasinya untuk mengirimkan barang ke tempat tujuan. Perusahaan ekspedisi akan berusaha memberikan pelayanan yang maksimal bagi konsumennya agar konsumen puas terhadap jasa ekspedisi yang ditawarkan dan mereka mau menjadi pelanggan tetap. Kualitas pelayanan juga sangat mempengaruhi kepuasan konsumen.

Mobil merupakan salah satu sarana jasa transportasi ekspedisi umum yang memberikan kebutuhan masyarakat dalam kepergian yang jauh seperti Sumatera dan pulau Kalimantan. Sehingga dengan perjalanan yang jauh itu tak jarang membuat mobil mengalami kerusakan. Sama seperti alat transportasi lainnya, mobil juga memiliki masa berlaku uji berkala. Masa berlaku uji berkala bertujuan untuk mengetahui kondisi mobil yang diperbolehkan untuk beroperasi atau layak jalan. Kondisi mobil yang tidak layak membuat mobil semakin rusak karena terlalu dipaksakan untuk beroperasi sehingga sering terjadi kecelakaan. Maka perlu dilakukan terhadap kelayakan mobil dengan menggunakan *fuzzy logic*. Bila dibandingkan dengan logika konvensional, kelebihan *fuzzy logic* adalah kemampuannya dalam proses penalaran secara bahasa sehingga dalam perancangannya tidak memerlukan persamaan matematik yang rumit.

Dengan adanya permasalahan di atas, maka penulis bertujuan membuat sebuah sistem untuk mengatasi masalah tersebut untuk tugas akhir dengan judul “Penentuan Penyewaan Kelayakan Mobil Menggunakan Metode *Fuzzy Tsukamoto*”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas penulis merumuskan untuk permasalahan ini adalah bagaimana menentukan kelayakan mobil menggunakan dengan teknik metode *fuzzy tsukamoto*.

1.3 Batasan Masalah

Sebagaimana disebutkan dalam latar belakang ada beberapa permasalahan yang dianalisa peneliti. Ruang lingkup permasalahan diatas perlu adanya batasan untuk memberikan kemudahan dalam praktek dilapangan. Batasan tersebut adalah berikut:

1. Penentuan kelayakan ini menggunakan metode tsukamoto.
2. Study kasus hanya di lakukan di rental mobil.
3. Penentuan kelayakan ini menggunakan bahasa pemrograman php yang hanya mencapai localhost dan tidak tersambung oleh internet.
4. Penentuan kelayakan diambil dari criteria yaitu aki,kampas rem, ban

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah dan batasan masalah, maka dapat dideskripsikan tujuan dari tugas akhir ini adalah :

1. Membuat penentuan kelayakan dengan teknik metode tsukamoto.
2. Menganalisa kelayakan oprasional mobil layak atau tidak layak
3. Merancang aplikasi kelayakan operasional pada rental mobil
4. Mengimplementasikan aplikasi kelayakan operasional pada rental mobil

1.5 Manfaat

1. Membantu petugas mempermudah dalam penyimpanan data-data barang yang dimungkinkan akan mudah hilang karena terlalu banyaknya laporan pembukuan yang tidak terkomputerisasi.
2. Dapat memberikan kelayakan operasional mobil yang lebih baik dengan adanya penambahan aplikasi ini.